

PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SD NEGERI 091488 BAHSAMPURAN

WILLY LUTHER SILAEN¹, OSCO PARMONANGAN SIJABAT², SELAMAT TRIADIL SARAGIH³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
email: willyluthersilaen@gmail.com¹, osco.sijabat@uhnp.ac.id², adilsaragih76@gmail.com³

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel : Diterima: 02- 10-2023 Disetujui: 10- 10-2023</p> <hr/> <p>Kata Kunci : Pendekatan Saintifik, Minat Belajar.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ips kelas V SD Negeri 091488 Bahsampuran Tahun Ajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V yang berjumlah 30 siswa dan sampel penelitian ini yaitu seluruh populasi penelitian sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument angket. Adapun analisis data menggunakan rumus korelasional, analisi regresi sederhana dengan memperhatikan nilai koefisien determinasi dan hasil uji-t. Berdasarkan analisis tersebut, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan saintifik terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri 091488 Bahsampuran Tahun Ajaran 2023/2024 yang dapat dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,316 > 1,701$) dan nilai signifikansi ($0,00 < 0,05$) sehingga dapat kita simpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dan membuktikan bahwa pendekatan saintifik berpengaruh terhadap minat belajar.</p>

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History : Received : 02-10-2023 Accepted : 10-10-2023</p> <hr/> <p>Keywords: Scientific Approach, Interest to Learn.</p>	<p><i>This research aims to determine the influence of a scientific approach on students' interest in learning in social science subjects in class V of SD Negeri 091488 Bahsampuran for the 2023/2024 academic year. In this research, researchers used quantitative research methods. The population in this research is all class V students, totaling 30 students and the sample for this research is the entire research population, totaling 30 students. The data collection technique uses a questionnaire instrument. The data analysis uses correlational formulas, simple regression analysis by paying attention to the coefficient of determination and t-test results. Based on this analysis, it was concluded that there is a significant influence between the scientific approach on the</i></p>

learning interest of class V students at SD Negeri 091488 Bahsampuran for the 2023/2024 academic year which can be seen from $t_{count} > t_{table}$ ($5.316 > 1.701$) and the significance value ($0.00 < 0,05$) so we can conclude that H_a is accepted and H_o is rejected and proves that the scientific approach influences interest in learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam membentuk generasi yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan masa depan. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar (SD) adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Namun, dalam proses pembelajaran IPS seringkali siswa mengalami kurangnya minat belajar. Minat belajar yang rendah dapat berdampak negatif pada pemahaman konsep dan pencapaian akademik siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dianggap efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik menekankan pada pembelajaran yang aktif, kreatif, dan terlibat secara langsung dalam proses eksplorasi dan penemuan. Dalam konteks mata pelajaran IPS, pendekatan saintifik dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang fenomena sosial, budaya, dan lingkungan sekitar mereka. Sedangkan menurut Lazim (Lestari, 2020:4) Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif menyusun kosep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan. Minat pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Syah (Sarwoko, 2020:65) menjelaskan pemaknaan sederhana mengenai minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu sebagai bentuk ketertarikan atau terlibat sepenuhnya dengan suatu kegiatan karena menyadari betapa pentingnya kegiatan itu.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang kehidupan di masyarakat. IPS merupakan mata pelajaran yang wajib ada pada setiap jenjang pendidikan baik di sekolah dasar dan menengah yang disusun agar dapat menghasilkan peserta didik yang berguna untuk masa depannya, baik dalam keterampilan bersosial dan intelektual dalam membina perhatian serta kepedulian sosialnya sebagai sumber daya manusia yang bertanggung jawab dalam melaksanakan tujuan pendidikan nasional.

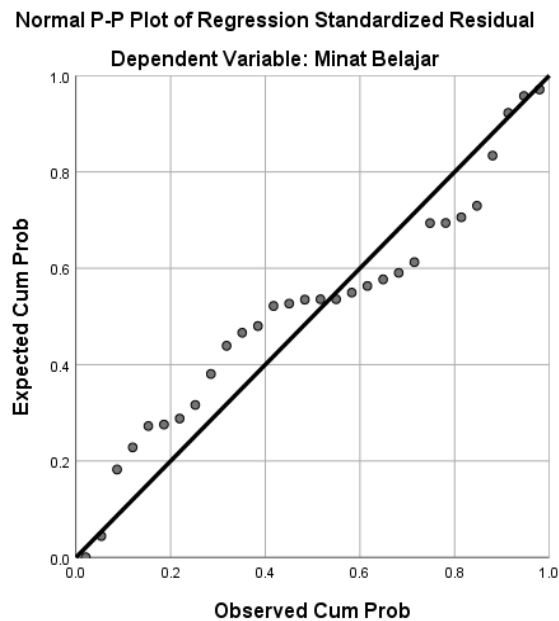
METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021:16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Ini adalah metode yang memberi peneliti kemampuan untuk menggambarkan hubungan yang ada antara dua variabel. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V yang berjumlah 30 siswa dan sampel sebanyak 30 siswa. Adapun instrument dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas angket. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan angket. Kemudian, peneliti menganalisis data dengan uji hipotesis yaitu koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji asumsi klasik, terlebih dahulu dilakukan pengujian uji instrument, yaitu uji validitas dan reliabilitas, Pada uji validitas data dinyatakan valid jika nilai rhitung > rtabel. Berdasarkan pengujian SPSS versi 26 bahwa 20 pernyataan soal dinyatakan valid, dimana nilai rhitung dari setiap butir pernyataan > 0,361. Dengan nilai Cronbach's Alpha 0,861 > 0,50. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner tersebut reliable.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan tabel P-Plot diatas dapat dilihat bahwa nilai standar residual terhadap pengaruh variabel terikat minat belajar berdistribusi normal dan dilihat dari plot kecil yang mengikuti garis diagonal tabel tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa data ini berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.52594803
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.133
	Negative	-.138
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.150 ^c

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang diolah dengan menggunakan SPSS 26. Dalam uji normalitas menggunakan Data hasil penelitian nilai Angket Pendekatan Saintifik terhadap Minat Belajar Siswa. Hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan $0,15 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * Pendekatan Saintifik	Between Groups	1641.350	15	109.423	1.823	.134
	Linearity	1246.415	1	1246.415	20.771	.000
	Deviation from Linearity	394.935	14	28.210	.470	.915
	Within Groups	840.117	14	60.008		
	Total	2481.467	29			

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS 26 dengan menggunakan *Deviation from Linearity*. Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, dapat dilihat nilai signifikansi *Deviation from Linearity* adalah 0,91 yang menyatakan bahwa nilai *linearity* lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 3. Hasil Uji t (Parsial) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	12.819	8.561		1.497	.145
	Pendekatan Saintifik	.769	.145	.709	5.316	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan dari pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilaksanakan dengan langkah membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dilihat pada kolom t dan Signifikan yang mendeskripsikan bahwa pendekatan saintifik (Variabel X) berada pada angka $5.316 > 1.701$ hal ini menunjukkan bahwa pendekatan saintifik berpengaruh terhadap minat belajar, dan nilai $Sig\ 0.00 < 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa pendekatan saintifik berpengaruh. Dari hasil uji t di atas dapat dilihat bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 ^a	.502	.485	6.641

a. Predictors: (Constant), Pendekatan Saintifik

Uji koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan hasil output SPSS, koefisien determinasi atau nilai r_{square} sebesar 0,50 artinya pengaruh pendekatan saintifik di SD Negeri 091488 Bahsampuran hanya berpengaruh 50% terhadap minat belajar siswa di sekolah tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (Pendekatan Saintifik) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Minat Belajar).

Hasil dari penelitian yang relevan yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Tematik Melalui Pendekatan Saintifik Terhadap Minat Belajar Siswa Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Oleh Rosalinda Puspitasari Banjar, Patri Janson Silaban, dan Anton Sitepu (2020) yang dimana hasil dari penelitiannya

menunjukkan bahwa pendekatan saintifik memiliki rata-rata 70,37 dengan kategori sangat tinggi dan minat belajar memiliki 67,6 dengan kategori sangat tinggi. Pendekatan saintifik terhadap minat belajar berpengaruh positif dan signifikan hal ini didukung dengan hasil pengujian hipotesis uji t dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,293 > 1,679$ dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ lebih kecil dari taraf signifikan 5% maka H_0 diterima yaitu ada pengaruh pendekatan saintifik yang positif serta signifikan antara pendekatan saintifik terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri 173299 Paniaran. Pada hasil penelitian penulis berbeda yang dimana hasil uji t peneliti berada pada angka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,316 > 1,701$ dan hasil uji t penelitian yang relevan dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,293 > 1,679$ sehingga terdapat ada pengaruh pendekatan saintifik yang positif antara pendekatan saintifik terhadap minat belajar siswa. Kemudian penulis membandingkan dengan jurnal oleh Neng Cucu Nurmaenah, Selvi Aginai, Yulianda Putri, Siti Chotimah judul jurnal Analisis Minat Belajar Siswa Pada Materi Kpk Dan Fpb Menggunakan Pendekatan Saintifik Berbantuan Aplikasi Visual Basic Excel (Vbe). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar siswa Kelas IV SD dalam belajar matematika pada materi KPK dan FPB berbantuan aplikasi VBA Excel dengan menggunakan 20 indikator minat belajar. Metode penelitian untuk analisis menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan instrumen yang digunakan berupa pemberian angket yang berisi pernyataan positif dan negatif untuk menganalisis minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Hasil pada penelitian jurnal ini menunjukkan bahwa respon siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan aplikasi VBA itu sangat positif. Hal tersebut ditunjukkan oleh persentase rata-rata yang masuk kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi. Dengan kata lain penggunaan aplikasi VBA dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar matematika. Kesimpulan pengolahan data dari angket yang dijawab siswa kelas IV SDN Cibungur Batujajar, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika berbantuan media ICT VBA dapat meningkatkan minat belajar siswa. Sehingga dengan begitu, penggunaan media ICT VBA dapat menjadi salah satu alternatif untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan sehingga memperoleh persentase rata-rata 87,07% dengan kategori sangat tinggi. Sementara penulis mengambil judul penelitian Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 091488 Bahsampuran. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ips kelas V SD Negeri 091488 Bahsampuran Tahun Ajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V yang berjumlah 30 siswa teknik pengumpulan data menggunakan instrument angket. Berdasarkan hasil output SPSS peneliti yaitu uji koefisien determinasi atau nilai r_{square} sebesar 0,50 artinya pengaruh pendekatan saintifik di SD Negeri 091488 Bahsampuran hanya berpengaruh 50% terhadap minat belajar siswa di sekolah tersebut, selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, dan koefisien korelasinya berada pada tingkat sedang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diteliti oleh peneliti tentang pengaruh pendekatan saintifik terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 091488 Bahsampuran, dapat disimpulkan bahwa: Pengaruh pendekatan saintifik terhadap minat belajar siswa pada kelas penelitian sebesar 0,50 sehingga dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh pendekatan saintifik terhadap minat belajar namun tidak begitu tinggi. Pendekatan saintifik memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri 091488 Bahsampuran hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dan Sig yang mendeskripsikan pendekatan saintifik berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Bahwa pendekatan saintifik berada pada angka $5.316 > 1.701$ hal ini menunjukkan bahwa pendekatan saintifik berpengaruh terhadap minat belajar, dan nilai Sig $0.00 < 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

REFERENSI

- Achmad M. 2014. Implementasi pendekatan saintifik, penanaman karakter dan konservasi pada pembelajaran materi pertumbuhan. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(1).
- Ambarsari D. 2016. Implementasi pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan mengkomunikasikan dan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD. *Basic Education*, 5(12), 1-112.
- Ananda, R., & Hayati, F. 2020. *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*.
- Arikunto, S. 2022. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Betria, I. 2021. Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas V Sdn 010 Rambah Tahun Pelajaran 2019/2020:. *Bakoba: Journal of Social Science Education*, 1(2), 66-76.
- Dapartemen Pendidikan Nasional. 2004. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional*, Jakarta.
- Haruna, D. E. 2021. Hubungan antara Minat Baca terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 30 Rumaju Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu (*Doctoral dissertation*, Universitas Negeri Makassar).
- Lestari, E. T. 2020. *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*. CV Budi Utama.
- Mutmainah, M., Syarif, C. R., & Yuhana, Y. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Power Point untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JTPPM (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal*, 5(2).
- Prihadi, B. 2014. Penerapan langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013. *House Traning Implementasi Kurikulum 2013 di SMPN 8 Kota Pekalongan*, 4.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahmah, N. 2014. Pendekatan Dan Model Pembelajaran Yang Mengaktifkan Siswa. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(1), 91-102.
- Rhosalia, L. A. 2017. Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Versi 2016. *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)*, 1(1), 59-77.
- Ridwan, A. E. 2014. Pendidikan IPS dalam membentuk SDM beradab. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(1).
- Sarlin, M., & Mursid, K. 2020. Hubungan Antara Minat Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *JAMBURA Elementary Education Journal*, 1(1), 1-13.
- Sarwoko, E. 2020. Pembelajaran Tematik, Pembelajaran Saintifik, dan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 14(2), 62-67.
- Simbolon, N. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2).
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suja, I. W. 2019. Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran. *Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LPPPM) Universitas Pendidikan Ganesh*, 1-9.
- Sulistiyani, A., Sugianto, S., & Mosik, M. 2016. Metode Diskusi Buzz Group dengan Analisis Gambar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 5(1).